



lpdp
lembaga pengabdian dan pendidikan

Wirausaha
Merdeka

LOKASI
KUMH. MENGUATKAN
INDONESIA

Kampus
Merdeka
INDONESIA



BUKU PANDUAN

WIRAUSAHA MERDEKA TAHUN 2023



WIRAUSAHA MERDEKA

ANGKATAN 2

Tahun 2023

(VERSI DRAFT)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

PENGANTAR

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



Pembaruan gaya hidup dan perkembangan kehidupan sosial di masyarakat yang inovatif dan berorientasi teknologi saat ini membawa adaptasi tren pelaku wirausaha yang kreatif terutama dalam era *industry 4.0* maupun *society 5.0*. Tren yang saat ini terjadi mendorong semakin tingginya tuntutan terhadap sumber daya manusia yang cerdas, kompetitif, adaptif, serta pandai dalam merealisasikan kreativitasnya. Kondisi pasca pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan cara hidup masyarakat termasuk transformasi di bidang pendidikan. Pendidikan tinggi sebagai garda terdepan penyiapan kualitas sumber daya manusia masa depan dituntut menghadirkan pembelajaran yang mampu membekali lulusan dengan kompetensi komprehensif meliputi aspek *hard skill* maupun *soft skill* sehingga mampu menjawab tantangan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) saat ini.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang bertujuan mendorong mahasiswa Indonesia untuk menguasai berbagai keilmuan dan keahlian yang berguna untuk meningkatkan daya saing dan portofolio untuk menjadi lulusan yang berkualitas dan siap berkompetisi di masa mendatang. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih program maupun kegiatan yang dapat diambil guna mengembangkan potensinya secara optimal dan akan disetarakan dengan mata kuliah. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat memenuhi sebagian masa studi dan beban belajar dalam proses pembelajaran di luar program studi Perguruan Tinggi.

Program Wirausaha Merdeka sebagai bagian dari implementasi Kampus Merdeka merupakan program strategis unggulan Kemendikbudristek yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan jiwa kewirausahaan. Program Wirausaha Merdeka menghadirkan pembelajaran kepada mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan terutama untuk meningkatkan kompetensi manajerial, finansial, adaptasi teknologi, aktualisasi kreativitas, kemampuan beradaptasi hingga pengembangan kemampuan dalam menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa juga akan secara aktif mengembangkan kreativitas dan inovasi kewirausahaan dengan mengikuti berbagai program terbaik yang telah direncanakan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana. Melalui berbagai kegiatan strategis, inovatif, dan kolaboratif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *leadership*, *problem solving*, *critical thinking*, kerja sama, dan *soft skills* lainnya yang sangat dibutuhkan di masa depan.

Harapan saya, program Wirausaha Merdeka akan mencetak generasi masa depan yang unggul, kompeten, kreatif, inovatif, tangguh, dan berdaya saing sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Jakarta, 5 Maret 2023

Plt. Direktur Jenderal Perguruan Tinggi
Nizam

PENGANTAR

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI



Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan upaya Kemendikbudristek dalam menyiapkan lulusan perguruan tinggi agar siap menghadapi dinamika perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan wirausaha yang disertai dengan penggunaan teknologi informasi yang kian pesat. Melalui kebijakan tersebut, perguruan tinggi vokasi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses perkuliahan inovatif, fleksibel, serta mampu memfasilitasi pengembangan *soft skills* dan *hard skills* sesuai dengan kebutuhan yang relevan dalam dunia industri saat ini. Proses pembelajaran dalam program Kampus Merdeka merupakan salah satu langkah strategis dalam memberikan suatu motivasi, target, tantangan, dan kesempatan dalam pengembangan potensi, inovasi, kreativitas, dan kapasitas mahasiswa.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terus mendorong para mahasiswa vokasi untuk ikut serta dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program-program MBKM, termasuk Program Wirausaha Merdeka. Melalui program ini, kami yakin akan mampu memberikan dampak positif dalam pengembangan potensi wirausaha mahasiswa dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) agar bisa berkontribusi lebih dalam sektor dunia usaha, membuka peluang lebih banyak terhadap lapangan pekerjaan baru, dan ikut serta dalam pengembangan dunia industri di Indonesia. Sebagai bagian dari upaya mewujudkan SDM Indonesia yang berdaya saing global, saya berharap Program Wirausaha Merdeka 2023 kembali menjadi program unggulan di bidang wirausaha sehingga mahasiswa vokasi dapat terus berkembang dan membuka potensi-potensi lainnya.

Semoga program Wirausaha Merdeka ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam memajukan dunia kewirausahaan Indonesia untuk menjadi lebih unggul, berdaya saing, dan berdampak secara global. Dengan demikian, apa yang kita upayakan dan cita-citakan dapat tercapai melalui penyelarasan antara pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dengan pengembangan dan akselerasi pertumbuhan wirausaha anak bangsa. Semoga dampak dari program ini dapat dirasakan lebih luas lagi bagi mahasiswa vokasi sehingga pendidikan vokasi bisa lebih berperan sebagai solusi bagi Indonesia. Vokasi Kuat, Mengukuhkan Indonesia.

Jakarta, 5 Maret 2023
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
Kiki Yulianti



Pengarah

Nadiem Anwar Makarim
Nizam
Kiki Yulianti
Tjitjik Srie Tjahjandarie
Sri Gunani Partawi
Beny Bandanadjaja
Satria Akbar Saputra

Penyusun

Gamaliel Alexander Emil Waney
Nila Tristiarini
Adrian Bany Kansil
Edvi Gracia H
Laksmindra Saptyawati
Shandy Aditya
Bryan Erfanda Putri
Alfian Huzhayya
Novita Riani Br Ginting
Niry Queen Sari
Indriati Siti Pratiwi
Sulistyowati
Ganies Riza Aristya
Haris Adi Swantoro
Past Novel Larasaty
Davin Djayadi
Villa Aulia
Arga Masdhalifah Putri
Nada Najiha
Arum Puspitasari
Nabila Meliyanti
Benedicta Baby Desandra
Clarissa Aditia

Editor

Haris Adi Swantoro

Disclaimer

Buku Panduan Program Wirausaha Merdeka Angkatan 2 Tahun 2023 ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi, dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku panduan ini.

Daftar Isi

| | |
|--|-----------|
| PENGANTAR | 3 |
| DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI | 3 |
| PENGANTAR | 4 |
| DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI | 4 |
| Pengarah | 5 |
| Penyusun | 5 |
| Editor | 5 |
| <i>Disclaimer</i> | 6 |
| Daftar Isi | 7 |
| BAB I. PENDAHULUAN | 8 |
| A. Latar Belakang | 8 |
| B. Landasan Hukum | 9 |
| C. Tujuan | 10 |
| D. Manfaat | 11 |
| E. Luaran dan Indikator Keberhasilan Program | 11 |
| BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM | 13 |
| A. Pihak yang Terkait | 13 |
| B. Pengelolaan Program | 15 |
| C. Bentuk Kegiatan | 15 |
| D. Proses Pelaksanaan Program | 16 |
| E. Jadwal Program | 20 |
| BAB III. REKRUTMEN PESERTA | 21 |
| A. Persyaratan Peserta | 21 |
| B. Pendaftaran Peserta | 22 |
| C. Seleksi Peserta | 23 |
| BAB IV. PENDANAAN PROGRAM | 25 |
| A. Skema Pendanaan | 25 |
| B. Komponen Pendanaan | 25 |
| BAB V. CAPAIAN PEMBELAJARAN | 27 |
| BAB VI. REKOGNISI PROGRAM | 29 |
| A. Komponen Penilaian | 29 |
| B. Teknik Penilaian | 31 |
| C. Instrumen penilaian | 32 |
| BAB VII. PENUTUP | 33 |

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan akselerasi teknologi, informasi dan bisnis saat ini dan di masa depan yang sangat cepat, disruptif, penuh persaingan dan berbagai perubahan berkelanjutan menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan tren, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mutakhir agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Berdasarkan data dari Depnaker (2022), persentase pengangguran terdidik tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia sebesar 13,33% terhadap total pengangguran. Tahun 2022 total pengangguran terdidik Perguruan Tinggi tercatat sejumlah 1.120.128 orang dimana 235.359 orang dari jumlah tersebut merupakan lulusan Perguruan Tinggi Vokasi dan 884.769 orang merupakan lulusan Perguruan Tinggi Akademik. Tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Tantangan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi antara lain adalah tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam bekerja (rendahnya *employability rate*), tidak tersedianya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah lulusan Perguruan Tinggi tiap tahunnya dan bahwa lapangan pekerjaan terpusat di kota dan daerah tertentu (Pulau Jawa). Untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan *employability rate* pada mahasiswa dan dorongan untuk membuka lapangan usaha secara mandiri.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta

menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 2 Tahun 2023, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS).

Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat Perguruan Tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya untuk Program Wirausaha Merdeka terkait dengan: (IKU-1) Aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, (IKU-2) Aspek peningkatan kualitas mahasiswa yaitu dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus, dan (IKU-7) Aspek kelas kolaboratif dan partisipatif dalam pembelajaran wirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi. Dalam pengembangan perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan Program Wirausaha Merdeka ini mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020 dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Tahun 2020.

Pada tahun 2022, Program Wirausaha Merdeka berhasil dilaksanakan dengan melakukan kolaborasi terhadap 17 Perguruan Tinggi Pelaksana Program dan berhasil menjaring 11.524 peserta yang berasal dari Perguruan Tinggi akademik dan vokasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berwirausaha mulai dari *idea generation*, *mentoring*, *onboarding* di UMKM, *bootcamp*, *prototype* produk, *investment summit* sampai dengan melakukan pemasaran dan menjual produk kepada masyarakat umum melalui Expo Wirausaha Merdeka. Kedepannya, diharapkan Program Wirausaha Merdeka semakin menghasilkan kolaborasi kegiatan berwirausaha yang lebih baik, adaptif, dan inovatif kepada Perguruan Tinggi di Indonesia dan mencetak wirausahawan muda yang berdaya saing.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara atau Lembaga.
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Sistem Kredit Semester Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

C. Tujuan

Secara umum Program Wirausaha Merdeka berfokus pada mahasiswa yang memiliki *passion* dan potensi meningkatkan kapasitas *entrepreneur* dan daya saing di bursa kerja. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

1. Membentuk dan menanamkan *mindset* dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan bagi mahasiswa;
2. Memberikan peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa;
3. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa;
4. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
5. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial dalam berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi;
6. Penguatan metode pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi;
7. Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi;
8. Membantu mengurangi potensi tingkat pengangguran terdidik dari Perguruan Tinggi;
9. Memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh tempat pendidikan dan pengalaman berwirausaha yang berkualitas, yang layak diberikan kredit setara 20 SKS;
10. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

D. Manfaat

Program Wirausaha Merdeka diharapkan memberi manfaat yaitu:

1. Bagi **Mahasiswa**, melalui program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha melalui proses pembekalan *mindset* dan kompetensi kewirausahaan, pengembangan dan penciptaan konsep usaha, praktek dan pengembangan wirausaha, analisis usaha dan penciptaan peluang usaha bagi mahasiswa, sehingga dari program ini diharapkan mahasiswa memiliki peningkatan kemampuan daya kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kapasitas lulusan Perguruan Tinggi. Mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk dapat belajar di luar kampus untuk mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan. Program ini juga akan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setara 20 SKS;
2. Bagi **Perguruan Tinggi Pelaksana Program**, melalui program ini diharapkan Perguruan Tinggi mampu mengembangkan model penyelenggaraan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif yang menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi. Model-model penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang dikembangkan memberi inspirasi praktik terbaik (*best practice*), sehingga model-model penyelenggaraan ini dapat diimplementasikan juga di Perguruan Tinggi lainnya. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus dan (IKU-7) Aspek kelas kolaboratif dan partisipatif dalam pembelajaran wirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi.
3. Bagi **Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa**, melalui program ini Perguruan Tinggi asal mahasiswa juga akan mendapatkan manfaat melalui peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha mahasiswa, selain itu Perguruan Tinggi juga mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswanya. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.

E. Luaran dan Indikator Keberhasilan Program

Luaran dan indikator keberhasilan dari Program Wirausaha Merdeka dirancang untuk:

1. **Menghasilkan lulusan Perguruan Tinggi mendapatkan pekerjaan yang layak**, yang diukur dengan meningkatnya kesempatan lulusan Perguruan Tinggi untuk bisa bekerja atau berwirausaha secara mandiri (selaras dengan IKU-1 PT);
2. **Memberikan pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus**, yang diukur dengan indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Wirausaha Merdeka dan dapat

- diakui/disetarakan dengan pembelajaran setara 20 SKS (selaras dengan IKU-2 PT);
3. **Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mahasiswa** tentang kewirausahaan termasuk pembentukan *mindset* mahasiswa agar mampu menjadi wirausaha (*entrepreneurship/sociopreneurship*).

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan bagi Perguruan Tinggi yang memiliki program terbaik dalam pendidikan dan pengembangan wirausaha mahasiswa untuk ikut serta dalam meningkatkan pembelajaran wirausaha mahasiswa di Indonesia. Program Wirausaha Merdeka melibatkan mahasiswa tidak hanya dari Perguruan Tingginya saja namun juga melibatkan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain agar memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan dan pengembangan wirausaha. Program Wirausaha Merdeka juga diharapkan menjadi ajang bagi Perguruan Tinggi di Indonesia untuk meningkatkan wawasan program pendidikan dan pengembangan wirausaha bagi mahasiswa. Program Wirausaha Merdeka melibatkan kolaborasi berbagai pihak. Pihak-pihak terkait dalam Program Wirausaha Merdeka memiliki beberapa peran saling mendukung satu sama lain. Berikut penjabaran peran dari berbagai pihak yang terkait dalam program ini dan mekanisme pengelolaan program.

A. Pihak yang Terkait

Program Wirausaha Merdeka adalah bagian dari Program MBKM yang melibatkan kolaborasi beberapa pihak dalam lingkup Kemendikbudristek yaitu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Perguruan Tinggi Pelaksana Program, Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa Peserta Program, Mahasiswa Peserta Program. Peran masing-masing pihak dan mekanisme pelaksanaan program Wirausaha Merdeka, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi

- a. melakukan seleksi dan penetapan Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
- b. memberikan pendampingan dalam pelaksanaan program;
- c. memfasilitasi pendanaan pelaksanaan program, *monitoring*, dan evaluasi;
- d. mendampingi keberlanjutan program;
- e. mengoordinasikan Perguruan Tinggi.

2. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- a. melakukan persetujuan penetapan Perguruan Tinggi Vokasi pelaksana program;
- b. memberikan pendampingan dalam pelaksanaan program;
- c. mendampingi keberlanjutan program;
- d. mengoordinasikan Perguruan Tinggi Vokasi.

3. Perguruan Tinggi Pelaksana Program

- a. menyusun dan melaksanakan program pendidikan dan pengembangan wirausaha mahasiswa sesuai dengan ketentuan pada buku panduan;
- b. membentuk tim pelaksana program Wirausaha Merdeka yang berkewajiban melaksanakan dan bertanggungjawabkan pelaksanaan program Wirausaha

Merdeka;

- c. melakukan proses seleksi dan validasi mahasiswa peserta program sesuai kualifikasi yang ditentukan, baik yang berasal dari Perguruan Tingginya maupun Perguruan Tinggi lain;
- d. membuat surat penetapan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) program untuk tiap mahasiswa peserta Program Wirausaha Merdeka yang ditandatangani oleh Pemimpin Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
- e. membuat surat keputusan penetapan mahasiswa peserta program;
- f. melakukan pengecekan, validasi, dan memastikan bahwa seluruh data mahasiswa peserta program terverifikasi sesuai ketentuan;
- g. melakukan pengecekan, validasi, dan memastikan bahwa seluruh mahasiswa telah mengunggah laporan sesuai ketentuan;
- h. mengakomodasi kebutuhan administratif persuratan dari Perguruan Tinggi (surat tugas, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) atau dokumen sejenis);
- i. menyusun capaian pembelajaran dari seluruh aktivitas program dan menyiapkan pengakuan SKS program Wirausaha Merdeka setara 20 SKS;
- j. membuat laporan berkala terkait dengan aktivitas program dan kinerja tiap mahasiswa peserta;
- k. memberikan penugasan dan penilaian untuk mahasiswa peserta program dan menerbitkan sertifikat bagi mahasiswa peserta program yang telah memenuhi persentase kehadiran dalam keseluruhan pelaksanaan program serta menerbitkan Sertifikat Pemenuhan Capaian Pembelajaran bagi mahasiswa yang memenuhi kualifikasi kelulusan sesuai ketentuan dan standardisasi Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
- l. menyusun dan mengunggah laporan kemajuan serta laporan akhir dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran beserta dokumen pendukung yang dipersyaratkan;
- m. melakukan proses monev internal minimal 2 (dua) kali selama program berjalan, dibuktikan dengan berita acara dan laporan monev internal yang dilakukan sebelum laporan kemajuan dan sebelum laporan akhir;
- n. memastikan bahwa seluruh peserta program memperoleh pengakuan SKS sesuai yang ditentukan.

4. Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa Peserta Program

- a. Pimpinan Perguruan Tinggi dan/atau Ketua Program Studi memberikan surat rekomendasi kepada mahasiswa peserta program untuk mengikuti program Wirausaha Merdeka dan akan melakukan pengakuan SKS program Wirausaha Merdeka;
- b. memastikan bahwa mahasiswa peserta program merupakan mahasiswa aktif;
- c. melakukan evaluasi terhadap hasil capaian pembelajaran mahasiswa setelah mengikuti program Wirausaha Merdeka.

5. Mahasiswa Peserta Program

- a. mahasiswa memenuhi seluruh persyaratan administratif yang ditentukan;
- b. membuat surat pernyataan komitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
- c. mahasiswa mengikuti seluruh tahapan program dan berperan aktif dalam setiap kegiatan;
- d. mahasiswa wajib menaati segala peraturan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
- e. melaksanakan semua tugas, melaporkan dan mendokumentasikan di setiap tahapan kegiatan sesuai jadwal, target, dan tatacara yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program.

B. Pengelolaan Program

Secara operasional, pelaksanaan Program Kampus Merdeka berada dalam lingkup Pelaksana Pusat Kampus Merdeka (PPKM) yang bertanggung jawab terhadap Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. PPKM mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan. Program Wirausaha Merdeka dikoordinasikan oleh Kepala Program Wirausaha Merdeka. Pengelolaan Program MBKM diturunkan dari Kemendikbudristek kepada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Program Wirausaha Merdeka yang lolos dari seleksi.

C. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Program Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Program Wirausaha Merdeka merupakan program pendidikan dan penyelenggaraan wirausaha mahasiswa, yang bertujuan memberikan peningkatan kompetensi, keahlian (*skill*), daya kerja, dan pengalaman praktis bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha.
2. Pelaksana Program Wirausaha Merdeka adalah Perguruan Tinggi yang mengajukan proposal dan dinyatakan lolos seleksi.
3. Interaksi pelaksanaan program dilakukan secara sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*asynchronous*).
4. Komponen Program Wirausaha Merdeka meliputi:
 - a. Perguruan Tinggi Pelaksana Program menentukan kriteria mahasiswa peserta program;
 - b. Perguruan Tinggi Pelaksana Program menyusun rubrik penilaian seleksi peserta program;
 - c. Perguruan Tinggi Pelaksana Program melakukan seleksi peserta program;
 - d. Perguruan Tinggi Pelaksana Program dapat melibatkan pihak lain di luar Perguruan Tinggi yang memiliki kompetensi di bidang kewirausahaan untuk dilibatkan dalam program pendidikan dan penyelenggaraan wirausaha mahasiswa;

- e. Perguruan Tinggi Pelaksana Program menyusun detail capaian pembelajaran dari seluruh kegiatan Program Wirausaha Merdeka;
- f. Perguruan Tinggi Pelaksana Program membuat rencana pembelajaran tiap pertemuan yang meliputi capaian pembelajaran, bahan ajar, metode dan media, waktu, tempat, mekanisme pelaksanaan dan penilaian, serta tenaga pengajar;
- g. Model dan metode pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perguruan Tinggi Pelaksana Program dengan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan;
- h. Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka meliputi pembekalan kompetensi kewirausahaan, peningkatan *skill* wirausaha melalui praktik/praktikum/magang, peningkatan pengalaman wirausaha melalui pengembangan ide bisnis/implementasi bisnis, atau kegiatan lain yang bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha;
- i. Pelaksanaan penilaian Mahasiswa Peserta Program ditentukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
- j. Perguruan Tinggi Pelaksana Program wajib melakukan proses *monitoring* dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan program Wirausaha Merdeka di perguruan tingginya masing-masing minimal 2 (dua) kali.
- k. Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama bulan Juli-Desember 2023, termasuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program.
- l. Evaluasi pascapelaksanaan program akan dilakukan oleh tim Wirausaha Merdeka.

D. Proses Pelaksanaan Program

Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 akan menetapkan standar acuan tahapan pelaksanaan program yang akan dilakukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program dimana tahapan akan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian:

A. *Pre-Immersion Phase*

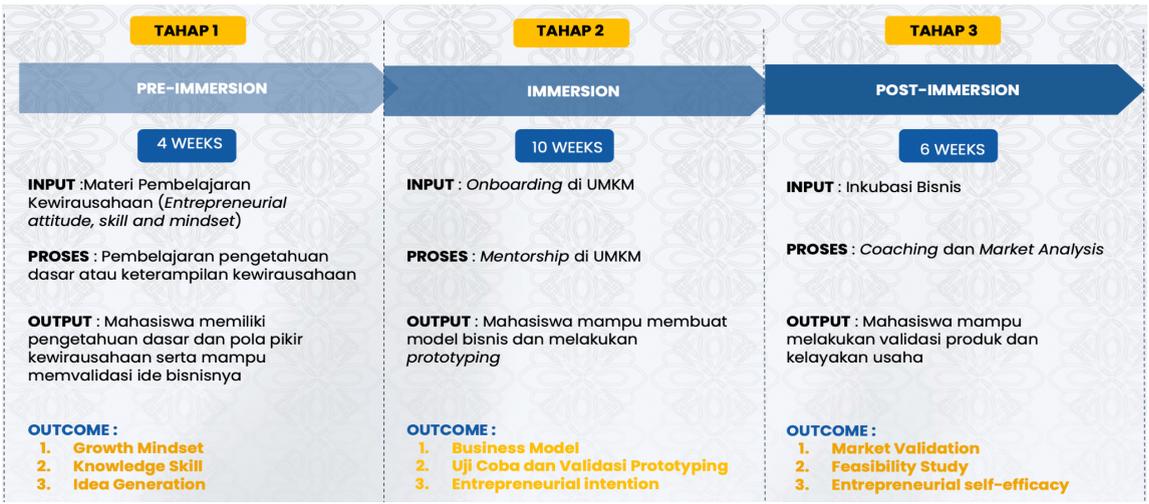
Pada tahapan ini diharapkan perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran pengetahuan dasar terkait keahlian dan kompetensi wirausaha. Pada tahapan ini diharapkan Mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan dan peningkatan *mindset* wirausaha serta memvalidasi ide bisnisnya. Pada tahapan ini jelaskan secara detail terkait tahapan pelaksanaan, materi yang akan disampaikan untuk mencapai target di atas serta metode pembelajaran yang akan dilakukan.

B. *Immersion Phase*

Pada tahapan ini diharapkan Perguruan Tinggi Pelaksana Program melakukan kerja sama dengan UMKM dan/atau industri untuk memfasilitasi secara langsung mahasiswa belajar dan mendapatkan pengalaman secara nyata (*onboarding*). Pada tahapan ini diharapkan Mahasiswa mampu membuat model bisnis dan melakukan *prototyping*. Jelaskan bagaimana model kerja sama yang akan dilakukan, penjelasan terkait proses mentoring oleh UMKM/Industri, tahapan pelaksanaan serta *outcome* yang akan dicapai dari pelaksanaan *onboarding*.

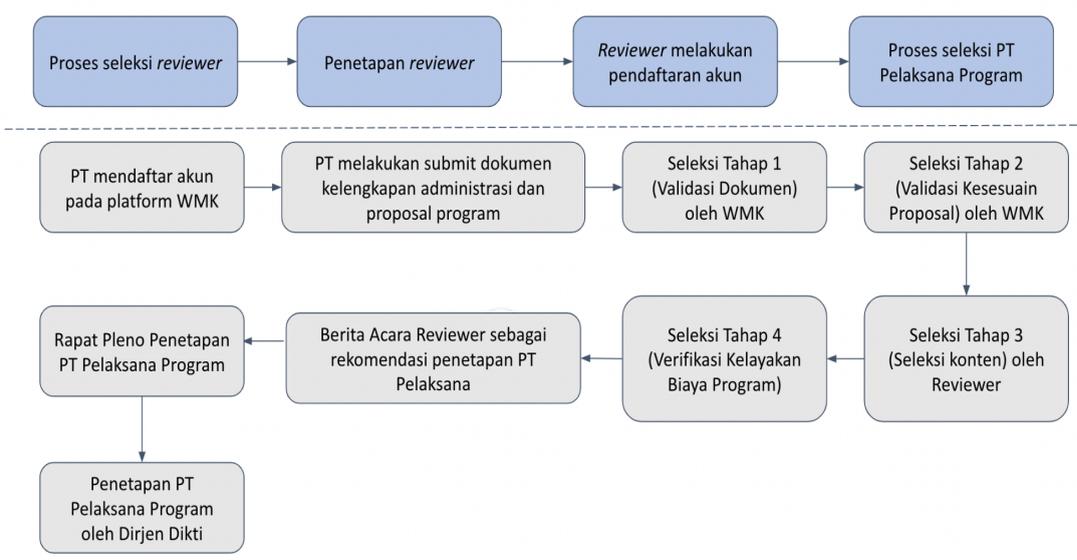
C. Post-Immersion Phase

Pada tahapan *post immersion* mahasiswa akan kembali ke Perguruan Tinggi Pelaksana Program untuk mendapatkan pendampingan secara intensif sehingga Mahasiswa mampu melakukan proses dan tahapan validasi produk dan kelayakan usaha. Mahasiswa mampu menjelaskan model pendampingan yang akan dilakukan, tahapan pendampingan yang akan dilakukan dan strategi pencapaian target bahwa mahasiswa telah memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan.



Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka ini akan mengikuti tahapan proses seleksi dan pelaksanaan program yang akan berlangsung selama 1 (satu) semester mengikuti tahapan proses di bawah ini.

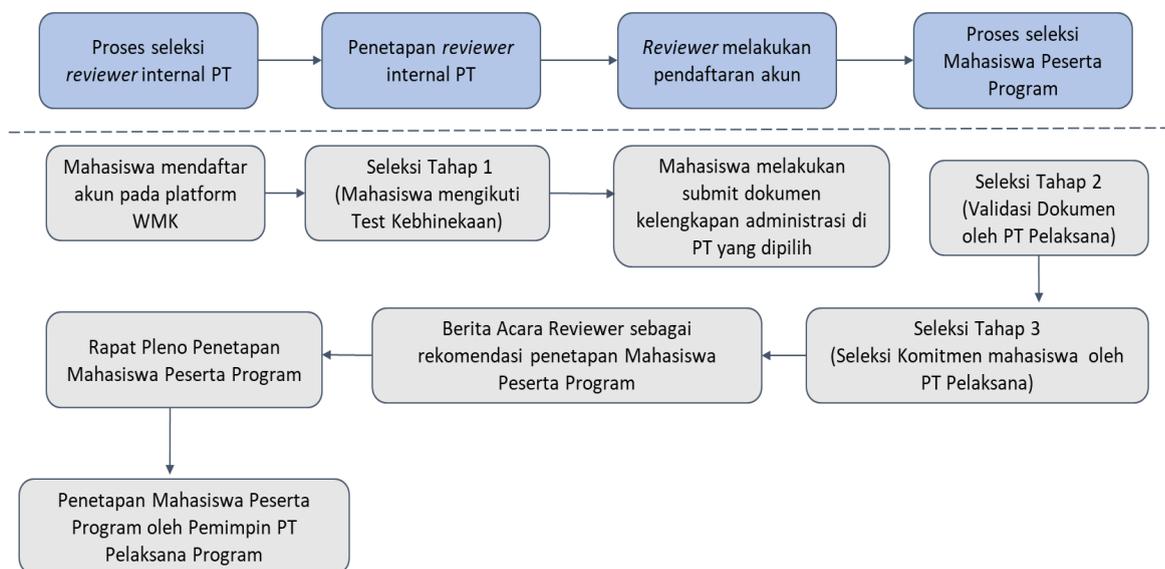
Alur Proses Pendaftaran, Seleksi, dan Penetapan Perguruan Tinggi Pelaksana Program Wirausaha Merdeka



Tahapan Alur Proses Pendaftaran, Seleksi, dan Penetapan Perguruan Tinggi Pelaksana Program Wirausaha Merdeka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan sosialisasi Program Wirausaha Merdeka oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, serta Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek ke seluruh Perguruan Tinggi melalui daring dan/atau luring;
2. Pendaftaran akun oleh calon Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang akan mendaftar sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Program Wirausaha Merdeka pada *platform* Wirausaha Merdeka;
3. Calon Perguruan Tinggi Pelaksana Program melengkapi dokumen administrasi dan proposal Program pada *platform* Wirausaha Merdeka;
4. Proses seleksi tahap 1 mengenai validasi dokumen oleh Tim Wirausaha Merdeka;
5. Proses seleksi tahap 2 mengenai validasi kesesuaian proposal oleh Tim Wirausaha Merdeka;
6. Proses seleksi tahap 3 mengenai seleksi konten oleh *Reviewer*;
7. Proses seleksi tahap 4 mengenai verifikasi kelayakan SPP program;
8. Penetapan Perguruan Tinggi Pelaksana Program oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek.

Alur Proses Pendaftaran, Seleksi, dan Penetapan Mahasiswa Program Wirausaha Merdeka



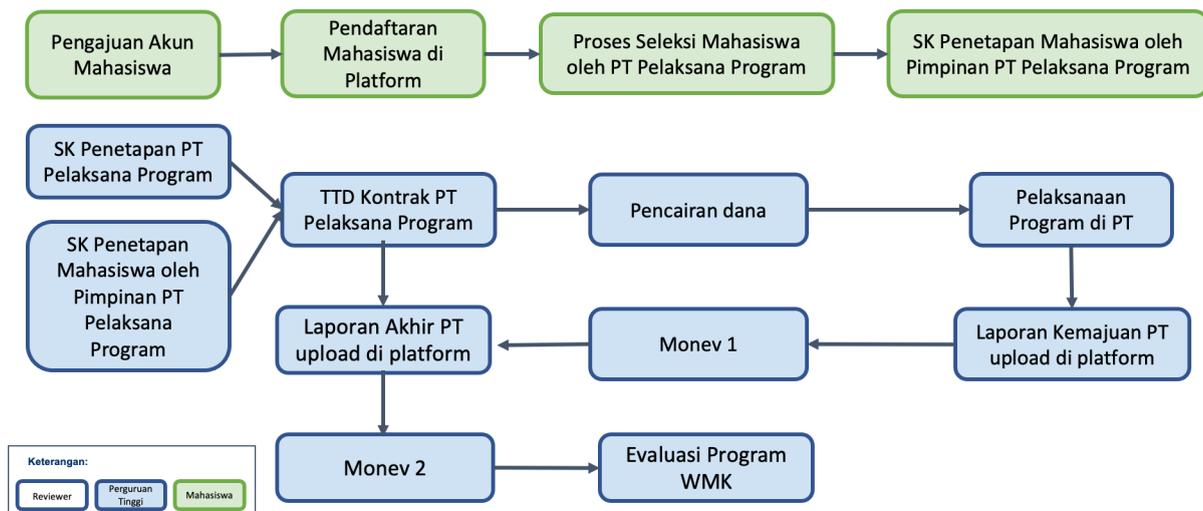
Tahapan Alur Proses Pendaftaran, Seleksi, dan Penetapan Mahasiswa Program Wirausaha Merdeka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendaftaran akun oleh calon Mahasiswa Peserta Program yang akan mendaftar sebagai Mahasiswa pada *platform* Wirausaha Merdeka, dengan cara memilih Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang diminati;
2. Proses seleksi calon Mahasiswa Peserta Program tahap 1 mengenai Tes Kebinekaan;
3. Calon Mahasiswa Peserta Program melengkapi dokumen administrasi pada

Perguruan Tinggi yang diminati;

4. Proses seleksi calon Mahasiswa Peserta Program tahap 2 mengenai validasi dokumen oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
5. Proses seleksi calon Mahasiswa Peserta Program tahap 3 mengenai seleksi komitmen mahasiswa oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
6. Rapat Pleno mengenai penetapan Mahasiswa Peserta Program; dan
7. Penetapan Mahasiswa Peserta Program oleh Pemimpin Perguruan Tinggi Pelaksana Program.

Alur Proses Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka



Tahapan Alur Proses Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Setelah proses penetapan Perguruan Tinggi Pelaksana Program dan penetapan Mahasiswa Peserta Program maka akan dilakukan proses penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek dengan Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
2. Proses pencairan dapat di proses setelah Perguruan Tinggi Pelaksana Program memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh tim Wirausaha Merdeka.
3. Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka di masing-masing Perguruan Tinggi Pelaksana Program dilakukan selama 1 (satu) semester;
4. Penyusunan dan Pelaporan Kemajuan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
5. Penyusunan dan Pelaporan Akhir pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
6. *Monitoring* dan evaluasi yang akan dilakukan oleh Pengelola Program Wirausaha Merdeka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek;
7. Evaluasi keseluruhan pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka.

E. Jadwal Program

Wirausaha Merdeka #2

TIMELINE SELEKSI PT PELAKSANA PROGRAM



Wirausaha Merdeka #2

TIMELINE SELEKSI MAHASISWA PESERTA PROGRAM



BAB III. REKRUTMEN PESERTA

Program Wirausaha Merdeka dalam implementasinya melibatkan Perguruan Tinggi Pelaksana Program dan Mahasiswa Peserta Program. Berikut dijelaskan persyaratan, pendaftaran, dan proses seleksi.

A. Persyaratan Peserta

Sebagai upaya untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan Wirausaha Merdeka, maka Perguruan Tinggi Pelaksana Program dan Mahasiswa Peserta Program memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program

Persyaratan Perguruan Tinggi Pelaksana Program untuk dapat mengikuti kegiatan dari Program Wirausaha Merdeka adalah:

- a. Calon Perguruan Tinggi Pelaksana Program adalah Perguruan Tinggi di bawah koordinasi Kemendikbudristek;
- b. Perguruan Tinggi telah melakukan pelaporan data kegiatan belajar mengajar melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) dengan persentase minimal 95%;
- c. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Kemendikbudristek;
- d. Calon Perguruan Tinggi Swasta Pelaksana Program tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan Perguruan Tinggi dan perubahan badan hukum untuk tahun ajaran 2023 dan 2024;
- e. Perguruan Tinggi tidak sedang memiliki masalah internal dan tidak dalam sengketa hukum;
- f. Perguruan Tinggi telah menerapkan program MBKM;
- g. Perguruan Tinggi telah memiliki bidang atau bagian yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan mahasiswa;
- h. Perguruan Tinggi memiliki portofolio pengelolaan atau prestasi di bidang kewirausahaan.
- i. Perguruan Tinggi Pelaksana Program bersedia mengajukan proposal model penyelenggaraan kewirausahaan mahasiswa sesuai ketentuan panduan;
- j. Perguruan Tinggi Pelaksana Program bersedia menerima peserta mahasiswa dari dalam dan luar Perguruan Tinggi dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan;
- k. Perguruan Tinggi Pelaksana Program bersedia mengelola keuangan program dan membuat SPTJM;
- l. Perguruan Tinggi pelaksana program wajib menunjuk Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang bertugas untuk mendampingi seluruh proses pelaksanaan kegiatan bagi mahasiswa peserta program. DPL yang ditunjuk bisa berasal dari Perguruan Tinggi Pelaksana Program ataupun dari Perguruan Tinggi asal mahasiswa peserta dengan ketentuan 1 (satu) DPL mendampingi sedikitnya 10 mahasiswa;
- m. Perguruan Tinggi yang bersedia memberikan pengakuan kredit setara 20 SKS untuk

- Program Wirausaha Merdeka, ditunjukkan dengan surat pernyataan Pemimpin Perguruan Tinggi;
- n. Perguruan Tinggi Pelaksana Program bersedia menjalankan dan melaporkan seluruh aktivitas program sesuai ketentuan dengan membuat pakta integritas.

2. Mahasiswa

Persyaratan Mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan dari Program Wirausaha Merdeka adalah:

- a. Mahasiswa aktif dari program studi pada program D2, D3, D4, S1 minimal semester 3, pada PTN dan PTS yang berada di bawah koordinasi Kemendikbudristek;
- b. Mahasiswa aktif dari program studi pada program S2 dan S3 (tanpa batasan semester) pada PTN dan PTS yang berada di bawah koordinasi Kemendikbudristek;
- c. Mahasiswa calon peserta program dapat mendaftar hanya pada satu Perguruan Tinggi Pelaksana Program. Apabila mahasiswa calon peserta program tidak lolos seleksi pada pendaftaran pertama, maka dapat melakukan pendaftaran pada Perguruan Tinggi lainnya.
- d. Memperoleh surat rekomendasi dari Ketua Program Studi dan/atau pimpinan Perguruan Tinggi untuk mengikuti program dan mendapatkan pengakuan konversi SKS;
- e. Membuat surat pernyataan tidak sedang mengikuti program MBKM lainnya, di atas materai yang ditandatangani oleh mahasiswa dan ketua prodi;
- f. Memperoleh surat izin untuk mengikuti seluruh rangkaian program dari orang tua mahasiswa;
- g. Bersedia mengikuti program penuh waktu dibuktikan dengan surat pernyataan mahasiswa.
- h. Bersedia memenuhi permintaan dokumen tambahan yang dipersyaratkan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang dipilih.

B. Pendaftaran Peserta

1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program

Pendaftaran Perguruan Tinggi Pelaksana Program dapat dilakukan melalui laman : <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> dengan menggunakan akun domain Perguruan Tinggi.

untuk dapat mendaftar maka Perguruan Tinggi Pelaksana Program melakukan Langkah berikut :

- a. Membuat dan mengajukan surat permohonan akun/user sebagai calon Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
- b. Menyiapkan dan mengunggah proposal dan kelengkapan dokumen program penyelenggaraan kewirausahaan yang akan diusulkan;
- c. Menyiapkan dan mengunggah surat pernyataan kesanggupan pimpinan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan seluruh rangkaian program Wirausaha Merdeka sesuai yang ditetapkan;
- d. Menyiapkan dan mengunggah SPTJM;

2. Mahasiswa

Pendaftaran Mahasiswa Wirausaha Merdeka dapat dilakukan melalui laman: <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

untuk dapat mendaftar, persiapan yang dilakukan mahasiswa adalah:

- a. Mahasiswa memastikan data diri berupa nama, tempat tanggal lahir, Nomor Induk Kependudukan yang telah divalidasi oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta Nomor Induk Mahasiswa sesuai dengan data di PDDIKTI (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>);
- b. Mahasiswa memastikan data kecamatan, kabupaten, dan provinsi di data aplikasi MBKM telah sesuai dengan alamat Perguruan Tinggi asal mahasiswa;
- c. Mahasiswa menyiapkan surat dan dokumen yang dipersyaratkan dalam program.
- d. Mahasiswa memilih Perguruan Tinggi Pelaksana Program sesuai yang diinginkan dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan pada Perguruan Tinggi yang dipilih.
- e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak diterima oleh Perguruan Tinggi pelaksana program, dan memilih Perguruan Tinggi pelaksana program lain maka diwajibkan untuk memenuhi dokumen yang dipersyaratkan pada Perguruan Tinggi baru yang dipilih.

C. Seleksi Peserta

1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program

Proses seleksi dilakukan oleh *reviewer* yang telah ditentukan oleh Pengelola Program Wirausaha Merdeka. Proses seleksi meliputi seleksi administrasi dan validasi dokumen, tahap berikutnya seleksi konten proposal dan relevansi pengajuan anggaran. Seleksi menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan. Komponen dan bobot penilaian sebagai berikut :

| No | Komponen Penilaian | Bobot Penilaian |
|----|---|-----------------|
| 1 | PROFIL PERGURUAN TINGGI PELAKSANA PROGRAM A. Profil Perguruan Tinggi B. Portofolio Perguruan Tinggi di Bidang Kewirausahaan C. Bidang atau bagian Kewirausahaan Perguruan Tinggi D. Struktur Organisasi Tim Pelaksana Program Wirausaha Merdeka | 30% |

| No | Komponen Penilaian | Bobot Penilaian |
|----|--|-----------------|
| 2 | PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA YANG DIUSULKAN A. Skema dan Alur Program B. Strategi Pelaksanaan dan Pengelolaan Program C. Profil Tenaga Pengajar/Tenaga Ahli/Narasumber/Mitra yang terlibat dalam Program D. Kapasitas Mahasiswa Peserta Program E. Indikator Capaian Pembelajaran, Indikator Keberhasilan Program dan Luaran Program F. Strategi Pencapaian Indikator dan Luaran Program G. Strategi <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Internal H. Jadwal Program I. Strategi implementasi MBKM dan Konversi SKS J. Keberlanjutan Program | 40% |
| 3 | PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROGRAM A. Rencana SPP Program Wirausaha Merdeka B. Strategi dan Sistem Pengelolaan Keuangan Program Wirausaha Merdeka | 30% |

2. Mahasiswa

Calon Mahasiswa Peserta Program mendaftar pada *platform* WMK dengan cara memilih Perguruan Tinggi Pelaksana Program, dan mengisi lembar serta mengunggah dokumen yang harus dipenuhi sesuai ketentuan. Proses seleksi mahasiswa dilakukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang dalam hal ini berlaku sebagai *reviewer* dengan standar penilaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh program. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi akan menerima Surat Keputusan Penetapan sebagai Peserta Program dari Pimpinan Perguruan Tinggi Pelaksana Program. Mahasiswa yang lolos seleksi dapat mengakses informasi kelulusan di *platform* WMK.

BAB IV. PENDANAAN PROGRAM

A. Skema Pendanaan

Skema pendanaan Program Wirausaha Merdeka menggunakan sumber dana Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, dengan standar acuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 83 Tahun 2022. Setiap Perguruan Tinggi calon peserta Program Wirausaha Merdeka wajib mengajukan Rancangan SPP Program yang disesuaikan dengan substantif program Wirausaha Merdeka yang hendak dikembangkan di masing-masing Perguruan Tinggi. Ajuan Rancangan SPP Program tersebut dituangkan dalam bentuk SPP mengikuti program per mahasiswa, untuk selanjutnya dijadikan satu ke dalam Proposal Pengajuan, dan diajukan kepada Tim Penyelenggara Program Wirausaha Merdeka Pusat untuk masuk pada tahapan reviu.

Setelah penilaian substantif dilakukan, bagi calon peserta yang dinyatakan layak dari sisi substantif, maka reviu atas usulan Rancangan SPP Program akan dilakukan. Selanjutnya Perguruan Tinggi calon peserta akan memperoleh masukan terkait besaran SPP yang diajukan sebagai dasar penyesuaian. Setelah penyesuaian dilakukan dan disepakati, maka besaran SPP mengikuti program per mahasiswa wajib dikuatkan dengan Surat Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi Pelaksana untuk proses pencairan dana. Standardisasi *Tuition Fee*/SPP Program per mahasiswa berkisar Rp.7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

B. Komponen Pendanaan

Secara umum, komponen pendanaan yang diajukan di dalam Rancangan SPP Program terbagi ke dalam 2 (dua) kategori besar yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Komponen SPP Program

Komponen SPP Program mencakup setiap alokasi anggaran yang ditujukan bagi pelaksanaan program merujuk pada Proposal Substantif kegiatan. Besaran komponen SPP Program ini berkisar antara 90% - 95% dari total nilai anggaran yang diajukan. Komponen SPP ini meliputi:

- a. Dana Penyelenggaraan Program Wirausaha Merdeka yang merupakan besaran dana bagi pelaksanaan program yang diajukan di dalam proposal substantif. Besaran dana penyelenggaraan ini berkisar antara 35% - 40% dari komponen SPP Program;
- b. Honorarium Narasumber bagi pelaksanaan program yang merupakan besaran dana untuk mengundang Narasumber dalam memberikan pembelajaran berbasis praktis kewirausahaan kepada seluruh peserta. Besaran dana ini berkisar antara 45% - 50% dari Komponen SPP Program;
- c. Honorarium Evaluator Capaian Pembelajaran, bahwa seorang peserta dapat

- didampingi oleh 2 (dua) orang evaluator, dengan honor setara dengan pengujian Skripsi (Rp.300.000,00) untuk setiap peserta;
- d. Honorarium Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), bahwa satu orang DPL mendampingi sedikitnya 10 mahasiswa, senilai Rp.1.800.000,00 per bulan per DPL;
 - e. Biaya *Workshop/Demoday*, yang merupakan anggaran untuk menyelenggarakan *workshop/ Demoday* dengan rincian komponen biaya seperti berikut:
 - 1) Bantuan konsumsi peserta senilai maksimal Rp.50.000,00 per orang.
 - 2) Bantuan konsumsi panitia senilai maksimal Rp.50.000,00 per orang.
 - 3) Bantuan belanja perlengkapan senilai maksimal Rp.8.000.000,00 per paket (maksimal 10 paket).
 - 4) Bantuan sewa booth senilai maksimal Rp.750.000,00 per paket untuk satu kelompok (untuk 5 kali kegiatan).
 - f. SPP program lainnya yang belum terakomodasi pada komponen biaya di atas.

2. Komponen Biaya Manajemen

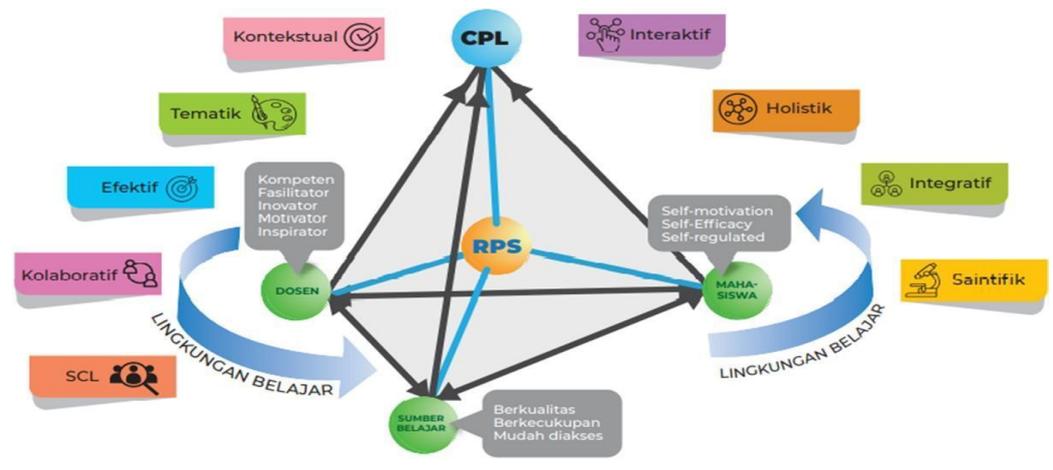
Besaran biaya manajemen maksimum 10% dari total anggaran yang diajukan. Komponen Biaya Manajemen meliputi:

- a. Ketua Program WMK Perguruan Tinggi (1 orang) senilai Rp.3.400.000,00 per bulan;
- b. Honorarium Anggota Program WMK Perguruan Tinggi, bahwa satu orang anggota untuk setiap 125 peserta mahasiswa, senilai Rp.2.400.000,00 per bulan per orang;
- c. Honorarium Administrator Program WMK Perguruan Tinggi, dimana satu orang administrator untuk setiap 40 peserta mahasiswa, senilai Rp.820.000,00 per bulan per orang;
- d. Biaya sosialisasi Program Wirausaha Merdeka baik kepada mahasiswa calon peserta maupun calon *reviewer*. Alokasi biaya sosialisasi maksimum 3% dari total anggaran yang diajukan;
- e. Biaya seleksi calon peserta, yang merupakan anggaran bagi *reviewer* dalam proses seleksi calon peserta. Besaran biaya ini disesuaikan dengan standar biaya manajemen PMK 83 Tahun 2022 untuk setiap proposal calon mahasiswa yang diseleksi. Rasio seleksi yang diacu adalah 2:1, yaitu 2 calon peserta untuk mendapatkan 1 peserta;
- f. Biaya Monitoring dan Evaluasi, yang merupakan alokasi anggaran bagi proses monitoring dan evaluasi. Besaran biaya monitoring dan evaluasi ini maksimum 5% dari total anggaran yang diajukan;
- g. Biaya *pitching* dengan mitra. Biaya ini meliputi pendanaan bagi proses peninjauan kerja sama dengan mitra pelaksanaan program; dan
- h. Biaya manajemen lainnya yang belum terakomodasi pada komponen biaya di atas.

BAB V. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Program Wirausaha Merdeka berfokus pada pemberian pengalaman wirausaha bagi mahasiswa melalui pembekalan dan pendampingan untuk mengurangi tingkat pengangguran terdidik dari lulusan Perguruan Tinggi. Program Wirausaha Merdeka merekomendasikan capaian pembelajaran program (kompetensi) baik linier maupun non linear untuk dikonversikan ke dalam SKS Perguruan Tinggi setara 20 SKS. Kurikulum Kewirausahaan yang didesain dalam program Wirausaha Merdeka ini diharapkan Mahasiswa Peserta Program dapat lulus dan memiliki kompetensi dan kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Program.

Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Program Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan kepada Mahasiswa Peserta Wirausaha Merdeka untuk mendapatkan proses pembelajaran tersebut serta dapat menjadi lulusan melalui proses pembelajaran wirausaha.



Sumber: Kemendikbudristek (2020)

Penyelenggaraan Kewirausahaan yang didesain oleh Perguruan Tinggi dalam program Wirausaha Merdeka ini diharapkan dapat memberikan mahasiswa peserta dapat memiliki kompetensi dan kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Program. Capaian pembelajaran pada Program Wirausaha Merdeka adalah menciptakan wirausaha mahasiswa yang dapat membangun usaha dengan tujuan untuk memaksimalkan kemampuan berbisnis dengan memberikan dampak sosial, melalui pengelolaan sumber daya, dan proses kreatif dan inovatif, untuk menciptakan nilai (*value*) dalam situasi ketidakpastian dunia usaha.

Capaian pembelajaran Program Wirausaha Merdeka tentunya harus dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang terdiri dari CPL Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus. Program Studi nonkependidikan akan lebih banyak terkait dengan CPL Sikap dan Keterampilan Umum pada jenjang sarjana atau sarjana terapan. Program Wirausaha Merdeka juga memberi potensi mahasiswa memperoleh kompetensi tambahan berupa *soft skills* dan *hard skills* yang tidak diperoleh di perkuliahan prodinya.

Capaian Pembelajaran Program (CPP) Wirausaha Merdeka yang disusun oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan Program Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut.

1. Menginternalisasi empati dan kepekaan sosial terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya (Sikap);
2. Menginternalisasi sikap saling menghargai dalam penyelesaian permasalahan (Sikap);
3. Menginternalisasi etika komunikasi, kolaborasi, dan interaksi sosial (Sikap);
4. Mengembangkan kajian pedagogi PT berdasarkan karakteristik pembelajaran dan pengembangan keilmuan (Pengetahuan);
5. Memecahkan permasalahan kompleks di bidang pendidikan (Pengetahuan);
6. Mengembangkan jiwa kepemimpinan, *soft skills* dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan dosen pembimbing, praktisi bisnis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Keterampilan Khusus);
7. Memiliki keterampilan berpikir kritis dalam berkolaborasi lintas bidang ilmu (Keterampilan Khusus);
8. Mengembangkan pembelajaran inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Keterampilan Khusus);
9. Mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Keterampilan Khusus);
10. Mendemonstrasikan gagasan dalam berbagai bentuk media kepada mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka, masyarakat akademik, dan masyarakat umum (Keterampilan Khusus);
11. Melatih civitas akademik di PT melalui pengembangan literasi, numerasi, digital, dan teknologi (Keterampilan Khusus);
12. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (Keterampilan Umum);
13. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di berbagai bidang keahlian, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (Keterampilan Umum);
14. Memelihara dan mengembangkan jaringan bisnis, dengan pembimbing bisnis, kolega, dan sejawat (Keterampilan Umum); dan
15. Atau Capaian pembelajaran lain yang dapat dikembangkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang dapat dijadikan suatu ciri khas program dibandingkan Perguruan Tinggi lainnya seperti integritas, *agility*, *resilience*, dan *soft skill entrepreneurship* lainnya.

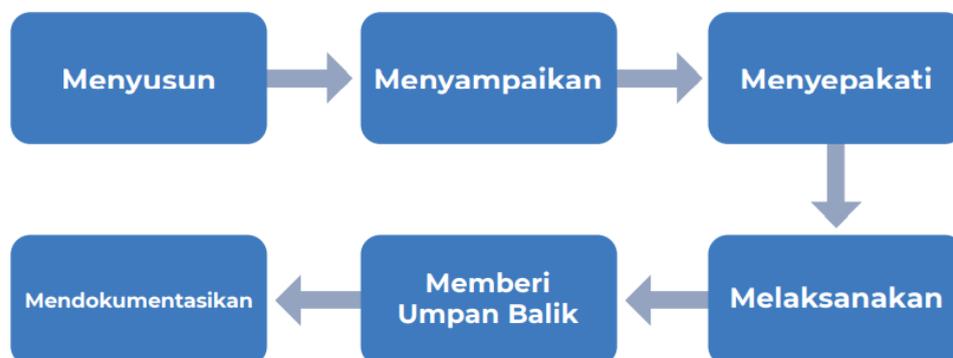
BAB VI. REKOGNISI PROGRAM

A. Komponen Penilaian

Program Wirausaha Merdeka merupakan kegiatan yang dikelola oleh Perguruan Tinggi yang memiliki program pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman dan kompetensi praktis berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga diharapkan pada saat mahasiswa lulus sudah memiliki bekal dan daya kerja sebagai seorang wirausaha. Dalam prosesnya kegiatan wirausaha memerlukan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi dari sebelumnya. Program Wirausaha Merdeka merupakan salah satu program MBKM. Kebijakan ini juga memberi keleluasaan mahasiswa untuk mengambil bentuk pembelajaran lain selain yang dilakukan dalam bentuk kegiatan kewirausahaan di Perguruan Tinggi asal mahasiswa. Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, setiap mata kuliah juga dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Keleluasaan dalam memilih bentuk pembelajaran ini yang kemudian dapat diimplementasikan dalam mengoptimalkan dan menghargai besarnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Program Wirausaha Merdeka yang dilakukan diharapkan menjadi kegiatan mahasiswa berwirausaha baik di kampus maupun luar kampus, selama itu dilakukan dengan mengikuti sebuah proses pembelajaran yang terstruktur dan terukur serta dapat mengakomodasi tahapan serta capaian proses pembelajaran dan dapat dikonversi dalam bentuk beban belajar mahasiswa yang disetarakan dalam besaran SKS.

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian, dan bobot penilaian dilakukan dengan alur Prosedur Penilaian Prosedur penilaian mencakup tahap:

- (1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang);
- (2) kegiatan pemberian *project* atas aktivitas yang dijalankan;
- (3) observasi kinerja; dan
- (4) pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.



a. Ketentuan Pelaksanaan Penilaian

1. Penilaian Internal Program:

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dilakukan oleh Tenaga Pengajar/Instruktur/Mentor/pihak lain yang terlibat di dalam proses pembelajaran dan penyelenggaraan kewirausahaan mahasiswa. Penilaian merupakan nilai proporsi dari keseluruhan aktivitas program wirausaha merdeka sesuai bobotnya. Rubrik penilaian ditentukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program. Mahasiswa yang memenuhi kualifikasi akan mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Capaian Pembelajaran dari Perguruan Tinggi Pelaksana Program. Mahasiswa yang tidak lolos sesuai kualifikasi yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program akan tetap mendapatkan lembar penilaian yang disahkan sebagai media untuk kebijakan pengakuan SKS di Perguruan Tinggi asal mahasiswa.

2. Penilaian dari Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa Peserta Program

Pelaksanaan penilaian akhir dilakukan melalui proses ujian pencapaian pembelajaran program, penilaian ini dilakukan oleh 2 (dua) orang yang berasal dari Perguruan Tinggi mahasiswa peserta berasal. Penilai terdiri dari Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik, yang memastikan bahwa capaian pembelajaran dari program ini dapat tercapai dan memastikan bahwa kompetensi mahasiswa meningkat. Penilaian ini dapat dijadikan dasar bagi Perguruan Tinggi mahasiswa peserta berasal untuk dapat melakukan konversi SKS mahasiswa tersebut sesuai rekomendasi dari Perguruan Tinggi Pelaksana Program.

b. Pelaporan Penilaian

Mekanisme pelaporan penilaian: Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan Mahasiswa Peserta Wirausaha Merdeka dalam menempuh program ini yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 100 (seratus) seperti tertera pada rubrik holistik. Nilai ini dimasukkan dalam pelaporan dan menjadi dasar konversi nilai yang diakui oleh Perguruan Tinggi asal Mahasiswa Peserta Program Wirausaha Merdeka yang selanjutnya angka nilai tersebut dikonversi sesuai dengan kriteria penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan huruf dari masing masing Perguruan Tinggi.

c. Contoh Perhitungan Konversi SKS

Dalam perhitungan pengakuan SKS sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 19 Ayat (2) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, dapat terdiri atas: a) kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. Ayat (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. Ayat (4) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau

pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Komponen penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yaitu: Edukatif otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Penilaian dapat dilakukan dari proses pembelajaran, pengelolaan ide hingga hasil progres bisnis yang berjalan atau pertumbuhan bisnis, atas aspek pencapaian *evaluation matrix* capaian pembelajaran dari kurikulum. Penilaian harus tertuang pada lembar kerja penilaian dengan Skala 0 (Terendah) - 100 (Tertinggi).

B. Teknik Penilaian

Penilaian dari program Wirausaha Merdeka adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar dari peserta program Wirausaha Merdeka dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan.

Teknik penilaian berdasarkan Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti

| NO | Prinsip Penilaian | Pengertian |
|----|-------------------|--|
| 1 | Edukatif | merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara mengembangkan bisnis dengan baik; dan b. meraih capaian pembelajaran yaitu menjadi wirausaha |
| 2 | Otentik | merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil dari bisnis yang dijalankan yang mencerminkan kemampuan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka pada saat proses pembelajaran berlangsung. |
| 3 | Objektif | merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka, mentor, incubator dan tim monev yang mana bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. |
| 4 | Akuntabel | merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal program, dan dipahami oleh mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka, mentor, Konsultan Bisnis, Dosen Pembimbing Lapangan dan tim monev |
| 5 | Transparan | merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan seperti : mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka, mentor, Konsultan Bisnis, Dosen Pembimbing Lapangan dan tim monev |

| PENILAIAN | TEKNIK | INSTRUMEN |
|---|--|--|
| Sikap | Observasi | Rubrik untuk Penilaian proses serta hasil dari bisnis yang dijalankan, dilakukan dengan rubrik skala persepsi Portofolio perkembangan bisnis dan hasil bisnis yang bisa ditunjukan yang bisa terlihat signifikansi pertumbuhan bisnis untuk penilaian hasil kinerja bisnisnya |
| Keterampilan Bisnis Umum | Observasi, partisipasi, kinerja bisnis, laporan progres, Presentasi bisnis | |
| Keterampilan Bisnis Khusus | | |
| Pengetahuan | | |
| Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumentasi penilaian yang digunakan | | |

Adapun *Outcome Based Education* (OBE) ditentukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana

Program sesuai dengan sasaran program yang telah ditetapkan di awal dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

C. Instrumen penilaian

Penilaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari Program Wirausaha menggunakan rubrik penilaian dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan akan bisnis yang dijalankan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar Mahasiswa Peserta Program (Mahasiswa Peserta Program menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok 360 derajat), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek karakter, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial;
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan Mahasiswa Peserta Program serta mentor dan inkubator bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat mentoring, sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar formulir isian dari hasil keikutsertaan program yang dijalankan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka; dan
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan Mahasiswa Peserta Program untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya dalam meningkatkan bisnisnya.

BAB VII. PENUTUP

Program Kampus Wirausaha Merdeka sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka didesain sebagai salah satu sarana efektif pengembangan diri mahasiswa menjadi wirausaha. Kerja sama dan keberlanjutan program ini bagi antar berbagai pemangku kepentingan akan semakin meningkatkan implementasi maupun dampak bagi kemajuan pendidikan dan penyiapan sumber daya manusia masa depan dan melahirkan banyak pengusaha muda dan terbukanya makin banyak kesempatan lapangan kerja yang nantinya Mahasiswa menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa.

Minat dan potensi wirausaha generasi milenial dan generasi selanjutnya untuk menjadi pengusaha didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa yang berkelanjutan, katalis, dan agen penggerak ekonomi bangsa pascapandemi melalui kegiatan membantu potensi atau peluang bisnis mahasiswa dan/atau ekonomi masyarakat. Program kewirausahaan yang sudah dicanangkan oleh Kemendikbudtristek menjadi antusiasme tersendiri bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan usahanya.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kompleks Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Gedung D
Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu, Senayan, Jakarta, Indonesia 10270